BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK) atau *class room action research.* sebagai cara untuk menjawab permasalahan yang ada.

Penelitian tindakan kelas terdiri atas empat rangkaian proses kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang, di antaranya dengan (1) perencanaan tindakan (*planning*); (2) penerapan tindakan *(action)* (3) mengobservasi atau pengamatan (*observing)*; dan (4) refleksi *(reflecting).* Tahap-tahap tersebut membentuk satu siklus. Siklus-siklus itu dilakukan secara berdaur ulang, berdasarkan hasil refleksi pada siklus sebelumnya, sampai suatu masalah dianggap teratasi. Apabila permasalahan belum terselesaikan dilanjutkan ke siklus berikutnya. Model tahapan-tahapan yang terdapat dalam penelitian tindakan kelas yang tergambar dari Kemmis dan Taggart dalam Jurnal Khoiriyah (2016, hlm 2) sebagai berikut:

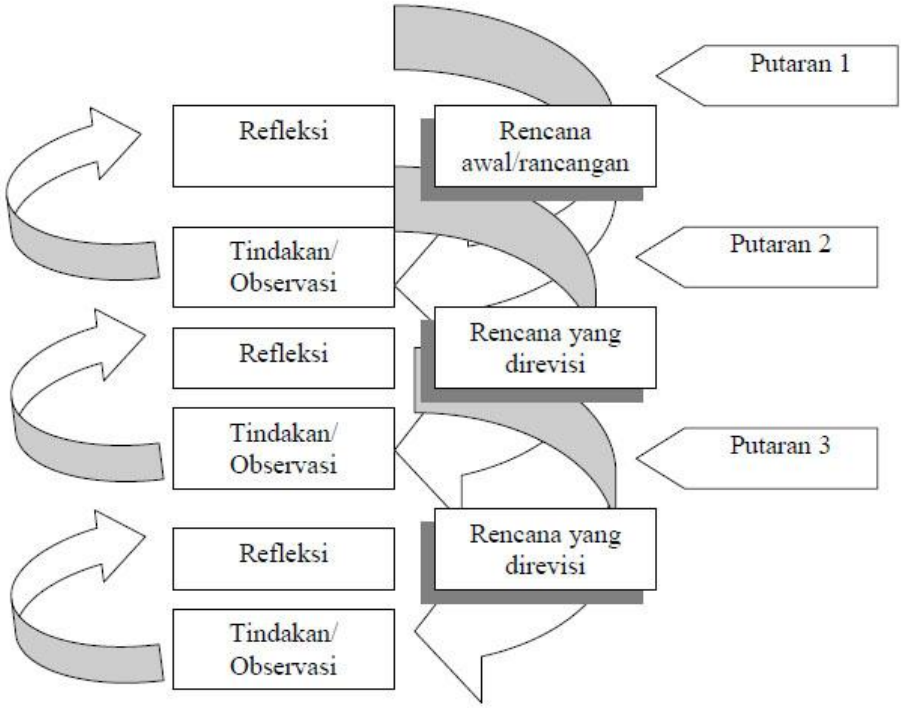

Bagan 3. 1 Desain Penelitian Tindakan Kelas(Model PTK Kemmis dan Taggart)

B. Tujuan Operasional Penelitian

Secara operasional, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar permainan tenis meja dalam menerapkan model pembelajaran *Inquiry Based Learning* pada siswa kelas XI di SMA Kartika XIX Bandung ".

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas di Kota Bandung. Tepatnya di SMA Kartika XIX Bandung. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 yang berjumlah 29 orang. Dan penelitian ini dilakukan setiap hari Rabu, dari mulai pukul 07.00-8.45 WIB.

D. Fokus Penelitian

Merujuk pada tujuan penelitian diatas maka yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini adalah peningkatan keterampilan *forehand* dan *backhand* dalam permainan tenis meja melalui penerapan model *Inquiry Based Learning.*

E. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang telah diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Memahami berarti memperjelas suatu masalah atau informasi yang tidak diketahui dan selanjutnya menjadi tahu, memecahkan berarti meminimalkan atau menghilangkan masalah, dan mengantisipasi berarti mengupayakan agar masalah tidak terjadi. Seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2010, hlm. 2) bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau yang disebut *Classroom Action Research*, yaitu penelitian yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelas. Dalam PTK bukan hanya peneliti yang merasakan hasil tindakan tetapi bila perlakuan dilakukan pada responden maka responden dapat juga merasakan hasil perlakuan.

Arikunto, dkk. (2007, hlm. 61) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan berdasarkan masalah yang benar-benar nyata muncul dunia tanggungjawab peneliti/pendidik yaitu dalam pembelajaran. Masalah yang diteliti

harus datang dari guru itu sendiri dan kemudian dicari pemecahannya, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran, mengatasi masalah pembelajaran, meningkatkan profesionalisme dan menunjukan budaya akademik.

F. Prosedur Penelitian

Langkah- langkah praktis pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat dijabarkan secara jelas dan mudah dipahami maka untuk itu harus diperlukan suatu prosedur penelitian diantaranya adalah (1) *planning*, (2) *acting*, (3) *observing*, (4) *reflecting.* Kegiatan-kegiatan ini disebut dengan satu siklus kegiatan pemecahan masalah. Apabila satu siklus belum menunjukan tanda-tanda perubahan kearah perbaikan (peningkatan mutu), kegiatan riset dilanjutkan pada siklus kedua, dan seterusnya, sampai peneliti merasa puas. Setelah memahami penjelasan diatas maka upaya pemecahan masalah dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini dilakukan persiapan yang berhubungan dengan penerapan modifikasi alat, seperti identifikasi masalah, pembuatan rencana pembelajaran, pembuatan lembar pengamatan siswa dan guru, penyediaan alat yang akan digunakan untuk kegiatan belajar mengajar.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan kegiatan dilaksanakannya skenario pembelajaran yang telah direncanakan. Adapun tindakan yang dilakukan oleh guru adalah membuat dan mempersiapkan permainan bola kasti dengan permainan alat bantu modifikasi, serta memberikan tes di akhir siklus.

c. Pengamatan

Pengamatan adalah suatu kegiatan mengamati jalannya pelaksanaan tindakan untuk memantau sejauh mana efektifitas tindakan pembelajaran dengan penerapan permainan kasti menggunakan modifikasi bola lunak. Pengumpulan data pada tahap ini meliputi data nilai hasil belajar siswa dan data observasi.

d. Refleksi

Refleksi berkenaan dengan proses dan dampak yang akan dilakukan. Dengan data observasi, guru dapat merefleksi apakah dengan permainan

kasti dengan menggunakan modifikasi alat bantu dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil dari refleksi adalah diadakannya perbaikan terhadap perencanaan yang telah dilaksanakan, yang akan digunakan untuk memperbaiki kinerja guru pada siklus selanjutnya.

G. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini diperlukan intsrumen penelitian. Instrument penelitian merupakan suatu alat yang dinilai akurat untuk mengumpulkan dan memperoleh data. Seperti yang dikemukakan Arikunto (2002, hlm. 121) bahwa: instrument adalah alat pada waktu peneliti menggunakan suatu model. Instrument untuk penelitian tindakan kelas ini menggunakan tabel observasi keterampilan dasar permainan tenis meja. Adapun penilaian yang menjadi bahan kriteria peningkatan keterampilan dasar tenis meja sebagai berikut:

1. Tabel observasi

   Tujuan instrumen : untuk mengukur ketepatan *forehand drive.*Peralatan : Bola tenis meja, bet, meja, stop wacth dan skor shetTanda Meja (*Table marking*) : Tanda untuk dua sasaran sebelah kiri testi yaitupertama luas 30 cm x 30 cm, kedua luasnya 60cm x 60cm

Meja yang diberi tanda sasaran

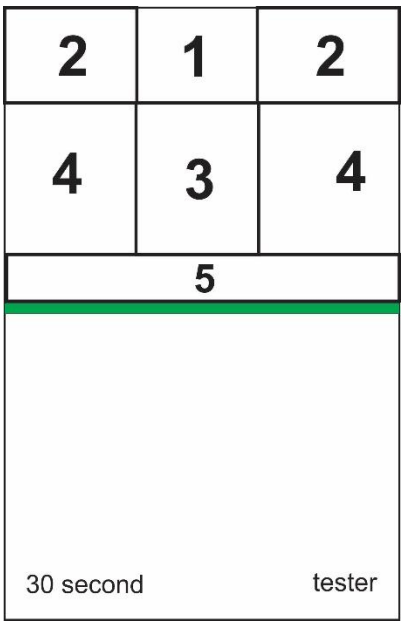

Gambar 3.1 Skema Tes Keterampilan Sumber : Tomoliyus

Petunjuk Tes :

a. Subyek disuruh melakukan pemanasan dan latihan(*practice*)

b. Bola pertama dimulai dari testi.

Subyek melakukan raly gerakan dasar permainan tenis mejadiagonalselama 30 detik. Setelah istirahat 10 detik. Subyekmelakukan lagi raly 30 detik.

c. Setengah badan meja berdiri atau vertikal sebagai pemantul

d. Istirahat 10 detik,Subyek melakukan lagi raly 30 detik

Petunjuk Penyekoran:

a. Penyekoran dilakukan 3 orang , satu orangpencatat, satu orang pemegang stop wacth, dansatu orang mengamati bola masuk kesasaran.

b. Bola yang masuk sasaran daerah 30 cm bola yang masukdiberi nilai setiap kotaknya.

c. Bola pertama dari testi tidak dicatat atau tidakdihitung

d. Pencatat menjumlahkan skor setiap raly selama 30detik

e. Jumlah skor yang tertinggi dari raly selama 30detik yang dipakai.

Jumlah skor

Penilaian Ketepatan gerakan dasar tenis meja= _____jumlah skor_____ x 100 =

150 (terbesar)

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bukti dari segala kegiatan yang dilaksanakan dalam penelitian. Kegiatan yang didokumentasikan yaitu berupa kegiatan yang dilakukan peneliti maupun kegiatan yang dilakukan oleh siswa serta kegiatan lain yang dianggap mendukung dalam proses penelitian. Dokumentasi tersebut berupa hasil pemotretan selama kegiatan berlangsung.

H. Data Penelitian

1. Sumber Data

Data-data yang digunakan untuk analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini bersumber dari:

a. Siswi kelas XI SMA Kartika XIX Bandung yang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dengan menggunakan model pembelajaran*inquiry based learning.*
b. Guru yang mengajar pendidikan jasmani menggunakan model pembelajaran*inquiry based learning.*
c. Lingkungan sekolah SMA Kartika XIX Bandung yang dijadikan tempat penelitian.

2. Jenis dan Alat Pengumpulan Data

Data yang didapatkan adalah data kualitatif dan data kuantitatif yang terdiri dari:

a. RPP (Rencana Program Pembelajaran)
b. Media pembelajaran
c. Catatan lapangan, berupa lembar observasi.
d. Dokumentasi, berupa foto saat pelaksanaan pembelajaran.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan lanjutan dari tahap pengumpulan data. Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dari suatu penelitian. Oleh sebab itu, peneliti harus memahami teknik analisis data agar hasil penelitiannya mempunyai nilai ilmiah yang baik. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah dengan cara triangulasi data. Triangulasi yaitu menggunakan berbagai sumber data untuk meningkatkan kualitas penilaian seperti menganalisis, mensintesis, memaknai, menerangkan, menyimpulkan data yang terkumpul bersama-sama guru penjas, peneliti, dan pembimbing skripsi.

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang akan dicapai, maka dimulai dengan menelaah seluruh data yang sudah tersedia dari berbagai sumber yaitu observasi dengan mengadakan reduksi data, yaitu data-data yang diperoleh di lapangan dirangkum dengan memilih hal-hal yang pokok serta disusun lebih sistematis sehingga mudah dikendalikan.Dalam hal ini penulis menggunakan analisa data kualitatif, dimana data yang diperoleh dianalisa dengan metode deskriptif dengan cara berfikir induktif yaitu penelitian dimulai dari fakta-fakta yang bersifat empiris dengan cara mempelajari suatu proses, suatu penemuan yang terjadi, mencatat, menganalisa, menafsirkan, melaporkan serta menarik kesimpulan dari

proses tersebut. Langkah-langkah penulis dalam menganalisis data adalah dengan cara sebagai berikut:

a. Reduksi data

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian data

Setelah data direduksi, makalangkah selanjutnya adalah mendisplaykan (menyajikan) data. Penyajian dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik.

c. Conclusion Drawing / Verification

Langkah ketiga dalam analisis data yakni penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan data-data yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka, kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.